

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini perkembangan dalam bidang industri sudah semakin maju dan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan. Salah satu dampak dari perkembangan ini adalah adanya tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan agar dapat selalu memenuhi permintaan konsumen. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen, maka konsumen pasti mencari perusahaan lain yang dapat memenuhi kebutuhannya. Salah satu faktor penting yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan konsumen adalah faktor logistik. Pendistribusian produk merupakan salah satu cakupan dari logistik yang memegang peranan penting, terutama dalam dunia industri. Dalam pendistribusian produk, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain waktu dan biaya distribusi yang diinginkan seefisien mungkin.

Salah satu perusahaan yang mengalami permasalahan di atas adalah CV X, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yang menghasilkan produk pakaian pria dan wanita. Proses pengiriman produk di CV X dibagi menjadi dua bagian, yaitu di dalam dan luar Provinsi Jawa Barat. Untuk pengiriman di dalam Provinsi Jawa Barat digunakan moda transportasi berupa 2 mobil *box*, sedangkan pengiriman ke luar Provinsi menggunakan jasa angkutan pihak ketiga. Saat ini, perusahaan sering menerima keluhan dari konsumen bahwa produk yang dikirimkan terlambat atau melebihi jam operasional. Keterlambatan pengiriman produk tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena ada sebagian konsumen yang pada akhirnya akan meminta kompensasi berupa pengurangan harga dan sebagian konsumen lainnya meminta untuk dikirimkan keesokan harinya. Selain itu, hal ini menyebabkan kendaraan akan kembali ke perusahaan melebihi jam operasional, yang mengakibatkan adanya biaya lembur yang harus dikeluarkan. Dengan adanya biaya kompensasi harga, biaya pengiriman kembali, dan biaya lembur menyebabkan total biaya pengiriman menjadi tinggi. Oleh

karena itu, pada penelitian ini akan diusulkan rute pengiriman produk yang optimal (yang meminimumkan total biaya pengiriman).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah penentuan rute pengiriman produk yang digunakan oleh perusahaan saat ini belum tepat, karena masih berdasarkan intuisi sopir saja, sehingga sering terjadi keterlambatan pengiriman produk ke konsumen yang mengakibatkan munculnya biaya kompensasi harga dan biaya pengiriman kembali. Selain itu, sering juga terjadi keterlambatan kendaraan kembali ke perusahaan yang mengakibatkan munculnya biaya lembur.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus pada masalah yang akan diselesaikan, berikut ini adalah beberapa batasan masalah yang akan digunakan:

1. Pengiriman produk yang diteliti hanya terhadap konsumen yang terdapat dalam Provinsi Jawa Barat.
2. Data konsumen yang diteliti hanya untuk pengiriman hari Rabu di bulan Agustus 2018 karena pada hari tersebut terjadi keterlambatan yang tinggi.

1.3.2 Asumsi

Kemudian ada pula beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan data konsumen selama penelitian berlangsung.
2. Biaya-biaya operasional yang digunakan untuk pengiriman produk tidak berubah selama penelitian dilakukan.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut ini merupakan perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa kekurangan dari metode penentuan rute pengiriman produk yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Bagaimana metode penentuan rute pengiriman produk yang lebih baik untuk diterapkan oleh perusahaan?
3. Apa manfaat yang akan diperoleh oleh perusahaan jika menerapkan metode usulan rute pengiriman produk?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kekurangan dari metode penentuan rute pengiriman produk yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan metode penentuan rute pengiriman produk yang lebih baik untuk diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengetahui manfaat yang akan diperoleh oleh perusahaan jika menerapkan metode usulan rute pengiriman produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini mengikuti sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan langkah-langkah sistematis dari awal hingga akhir penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisikan data-data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan pengolahan yang dilakukan terhadap data-data yang ada sesuai metode yang akan digunakan beserta dengan analisis hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan kepada pihak perusahaan dan untuk penelitian lanjutan.

